

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Definition, Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus and its Complications [Internet]. Available from: [http://www.who.int/diabetes/publications/Definition and diagnosis of diabetes_new.pdf](http://www.who.int/diabetes/publications/Definition_and_diagnosis_of_diabetes_new.pdf)
2. Wulandari MY, Isfandiari MA. Kaitan sindroma metabolik dan gaya hidup dengan gejala komplikasi mikrovaskuler. *J Berk Epidemiol* [Internet]. 2013;1(2):224–33. Available from: <http://journal.unair.ac.id/>
3. Sihombing M, Tuminah S. Hubungan Komponen Sindrom Metabolik dengan Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 di Lima Kelurahan Kecamatan Bogor Tengah. *Media Litbangkes*. 2015;25(4):219–26.
4. Ramachandran A, Snehalatha C. Diabetes Mellitus. In: Hardiyanti EA, editor. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC; 2008.
5. Waspadji S. *Pedoman Diet Diabetes Melitus*. 2nd ed. Jakarta: FKUI; 2009.
6. WHO. *Fact & Number Diabetes.pdf* [Internet]. Searo WHO; 2010. Available from: http://www.who.int/nmh/publications/fact_sheet_diabetes_en.pdf
7. Federation ID. IDF Atlas. 2017; Available from: <https://www.diabete.qc.ca/en/understand-diabetes/resources/>
8. PERKENI. *Konsensus Pengendalian dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2015* [Internet]. Perkeni. 2015. 78 p. Available from: <http://pbperkeni.or.id/doc/>
9. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013* [Internet]. 2013;1–384. Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil Riskesdas 2013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf)
10. Balitbangkes RI. *Riset kesehatan dasar provinsi Sumatera Barat tahun 2007*. 2009;30–2. Available from: terbitan.litbang.depkes.go.id/penerbitan/
11. Balitbang Kemenkes RI Provinsi Sumatra Barat. *Dalam Angka Provinsi Sumatera Barat*. 2013. 224-230 p.
12. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2007. Lap Nas 2007*. 2008;1–384.

13. Arisman. *Obesitas, Diabetes Melitus & Dislipidemia*. Jakarta: EGC; 2010.
14. Organization WH. WHO | Obesity and overweight. Who. 2017.
15. Supraisa IN. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2011.
16. Hartono A. *Terapi Gizi dan Diet Rumah Sakit*. Jakarta: EGC; 2006.
17. Handesti M. Hubungan Asupan Zat Gizi dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Sentral Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Universitas Andalas; 2017.
18. Yusuf HSHM. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Sentral di Poliklinik Pabrik Gula Camming PTP Nusantara X (Persero) Kab. Bone. *J Ilm Kesehat Diagnosis* [Internet]. 2014;5:594–600. Available from: ejournal.stikesnh.ac.id/
19. Rahmah FD, Handayani D, Al-Rasyid H. Korelasi Lingkar Pinggang dan Rasio Lingkar Pinggang Panggul terhadap Kadar Glukosa Plasma Menggunakan Tes Toleransi Oral Glukosa. *J Gizi Klin Indones* [Internet]. 2015;12:28–35. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/>
20. Wicaksono RP. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2. Skripsi [Internet]. 2011;2. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/>
21. Wicaksono RP. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2. Universitas Diponegoro; 2011.
22. Adnan M, Mulyati T, Isworo JT. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 Rawat Jalan Di RS Tugurejo Semarang. *J Gizi* [Internet]. 2013;2(April):18–25. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/>
23. Jalal F, Lipoeto NI, Susanti N, Oenzil F. Hubungan Lingkar Pinggang dengan Kadar Gula Darah, Trigliserida, dan Tekanan Darah pada Etnis Minang di Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. 2005; Available from: <http://repository.unand.ac.id/>
24. Kemenkes RI. Situasi dan Analisis Diabetes. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id/>; 2014. p. 2.
25. Jafar N. Sindroma Metabolik dan Epidemiologi. Available from: <http://repository.unhas.ac.id/>
26. Pusparini. Obesitas sentral , sindroma metabolik dan diabetes melitus tipe dua. *Medicina (B Aires)* [Internet]. 2007;26(4):195–204. Available from: <https://www.univmed.org/ejurnal/>

27. IDF. IDF Diabetes Atlas [Internet]. International Diabetes Federation. International Diabetes Federation; 2017. 1-163 p. Available from: <https://www.diabete.qc.ca/en/>
28. Defronzo RA. From the triumvirate to the ominous octet: A new paradigm for the treatment of type 2 diabetes mellitus. *Diabetes* [Internet]. 2009;58(4):773–95. Available from: diabetes.diabetesjournals.org/
29. Limited CC. *Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia dan Sistem Reproduksi*. Ester M, editor. Jakarta: EGC; 1998.
30. Murray RK, K.Granner D, Mayes PA. *Biokimia Harper*. Ronardi DH, editor. Jakarta: EGC; 1995.
31. Wahyuningsih R. *Penatalaksanaan Diet pada Pasien*. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2013.
32. Rilantono L. *Penyakit Kardiovaskular (PKV)*. Jakarta: FKUI; 2015.
33. Putri AFY, Decrolli E, Nasrul E. Hubungan Derjat Obesitas dengan Kadar Gula Darah Puasa pada Masyarakat di Kelurahan Batung Toba dan Kelurahan Korong Gadang, Kota Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;4.
34. Trisna I, Hamid S. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Obesitas Sentral Pada Wanita Dewasa (30-50 Tahun) Di Kecamatan Lubuk Sikaping Tahun 2008. *J Kesehat Masy*. 2009;3:68–71.
35. Cahyono S. *Gaya Hidup dan Penyakit Modern*. Yogyakarta: Kanasius; 2008.
36. Agoes D. *Mencegah dan Mengatasi Kegemukan pada Balita*. Jakarta: Puspa Swara; 2003.
37. Kepel FNDB, Hamel R. Hubungan Antar Status Gizi Dengan Kadar Gula Darah Puasa Pada Masyarakat Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Manado. 2013;1. Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/>
38. JUSTITIA NL. Hubungan Obesitas dengan Kadar Gula Darah Pada Guru SMP Negeri 3 Medan [Internet]. Universitas Sumatera Utara; 2012. Available from: repository.usu.ac.id/
39. Fifia Chandra. tentang Identifikasi Pola Aktivitas Fisik dan Status Gizi Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Provinsi Riau dan Hubungannya dengan Kadar Gula Darah. Available from: <https://repository.unri.ac.id/>
40. Fatmi A. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/>
41. Lipoeto NI. Hubungan Nilai Antropometri dengan Kadar Glukosa Darah.

- Medika [Internet]. 2007;186. Available from: repository.unand.ac.id/
42. Iqbal M. Hubungan Antara Ukuran Lingkar Pinggang dengan Kadar Gula Darah Pada Anggota Kepolisian Resor Karanganyar. 2014; Available from: eprints.ums.ac.id/
 43. Widagdo TY. Hubungan Lingkar Pinggang dengan Beberapa Faktor Risiko Sindroma Metabolik [Internet]. Universitas Diponegoro; 2010. Available from: eprints.undip.ac.id/
 44. Almatsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia; 2002.
 45. Tandra H. Diabetes Melitus. Jakarta: Gramedia; 2008.
 46. Yomi DF. Faktor Dominan yang Berhubungan dengan Kadar Gula Darah Pegawai di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Universitas Andalas; 2017.
 47. Marninda I. Hubungan Jumlah Asupan Karbohidrat Dan Status Gizi Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Poliklinik Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016. [Internet]. UNIVERSITAS ANDALAS; 2016. Available from: repository.unand.ac.id/
 48. Suyono S. Diabetes Melitus di Indonesia, Buku ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta: Pusat penerbitan Ilmu Penyakit dalam FK UI; 2006.
 49. Betteng R, Pangemanan D, Mayulu N. Analisis Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Wanita Usia Produktif Di Puskesmas Wawonosa. J e-Biomedik (eBM [Internet]. 2014;Volume 2,:9. Available from: ejournal.unsrat.ac.id/
 50. WHO. Global health risks: mortality and burnen of disease attributable to selected major risks Geneva: Geneva: WHO Press; 2012.
 51. Trisnawati SK, Setyorogo S. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe II Di Puskesmas Cengkareng Tahun 2012. J Ilm Kesehat. 2013;5.
 52. Wandansari K. Hubungan Pola Makan dan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Diabetes Mellitus tipe 2 di RSUD dr. Moewardi Surakarta [Internet]. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013. Available from: eprints.ums.ac.id/
 53. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
 54. Sopiudin Dahlan. Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel. Jakarta: Salemba Medika; 2010.
 55. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta;

2005.

56. Stang. Aplikasi Statistik Multivariat dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Mita Wacana Media; 2017.
57. Rachmat. Biostatistik. Jakarta: EGC; 2012.
58. Smeltzer S, Bare, G B. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. 8th ed. Waluyo A, editor. Jakarta: EGC; 2002.
59. U N. Stop! Diabetes Mellitus. Yogyakarta: Familia; 2012.
60. Isselbacher KJ, Eugene B, Joseph B, Anthony S, Dennis L, Harrison. Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam. 13th ed. H.Asdie A, editor. Jakarta: EGC; 1995.
61. Hans Tandra. Diabetes. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2008.
62. Bilous RW. Diabetes. Jakarta: Dian Rakyat; 2003.
63. Welis W, Rifki MS. Gizi Untuk Aktivitas Fisik dan Kesehatan.
64. Soetiarto F, Roselinda, Suhardi. Hubungan Diabetes Melitus dengan Obesitas Sentral dan Lingkar Pinggang berdasarkan Data Riskesdas 2007. Bul Penelit Kesehat [Internet]. 2010;38:36–42. Available from: terbitan.litbang.depkes.go.id/
65. Tjokoprawiro A. Hidup Sehat dan Bahagia Bersama Diabetes Mellitus. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2007.
66. Suwondo P. Hidup Sehat dengan Diabetes. Jakarta: FKUI; 2007.

